

NUTRITIONAL CARE PROCESS FOR APPENDICITIC SURGERY

PATIENTS IN NYI AGENG SERANG HOSPITAL

OF KULON PROGO

Khanifah Gita Cahyani¹, Weni Kurdanti², M Dawam Jamil³

^{1,2,3}Department of Nutrition, Health Polytechnic of the Ministry of Health

Yogyakarta,

Jl.Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: khanifahg@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Appendicitis is inflammation that occurs in the appendix vermiformis due to blockage or infection in the lumen. Appendectomy surgery will leave sores and pain in the stomach, nausea, vomiting and even fever after surgery, putting the patient at risk of malnutrition.

Objective: Knowing the process of nutritional care in patients with appendicitis surgery at Nyi Ageng Hospital Serang Kulon Progo.

Methods: This type of research is an observational descriptive study with a case study of the nutritional care process in patients with appendicitis surgery. Data were collected by direct interviews with the patient and the patient's family and by looking at the notes on the patient's medical record.

Result: The nutritional screening score with MST is 3 or it can be interpreted that the patient is at risk of malnutrition. The nutritional assessment results show that the nutritional status of the patient is normal based on the BMI calculation. Physical / clinical of the patient's vital signs normal, and score of monocytes on biochemical is high . The nutritional therapy given is a High Energy, High Protein, Low Fiber, diet starting from 1500 kcal, gradually increasing according to the patient's ability. The goal of the diet is to provide the patient with an intake according to the ability to reach > 60% of the need. The results of monitoring patient intake for three days continue to increase and can reach > 60% of the requirement. The nutritional counseling material is about a high-energy, high-protein, and low-fiber or low-residual diet.

Conclusion: From the results of the study, it can be seen that the patient's food intake increases every day, the physical / clinical examination is normal, and the patient's nutritional status is normal.

Keywords: Nutritional Care, Appendicitis Surgery, Nyi Ageng Serang Hospital

PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN BEDAH APPENDISITIS DI RSUD NYI AGENG SERANG KULON PROGO

Khanifah Gita Cahyani¹, Weni Kurdanti², M Dawam Jamil³
^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl.Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email :khanifahg@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Apendisitis adalah peradangan yang terjadi pada apendiks vermiformis karena adanya sumbatan atau infeksi pada lumen. Tindakan bedah apendiktomi akan meninggalkan luka dan rasa sakit pada bagian perut, mual, muntah bahkan demam setelah dilakukan pembedahan sehingga menyebabkan pasien berisiko malnutrisi.

Tujuan: Mengetahui proses asuhan gizi terstandar pada pasien bedah apendisitis di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan studi kasus proses asuhan gizi terstandar pada pasien bedah apendisitis. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan pasien dan keluarga pasien serta dengan melihat catatan pada rekam medis pasien.

Hasil :Skor skrining gizi dengan MST adalah 3 atau dapat diartikan bahwa pasien berisiko malnutrisi, hasil pengkajian gizi diperoleh bahwa status gizi pasien normal berdasarkan perhitungan IMT. Pemeriksaan fisik/klinis pada tanda-tanda vital pasien normal, pemeriksaan biokimia nilai monosit tinggi . Terapi gizi yang diberikan adalah diet Tinggi Energi, Tinggi Protein, Rendah Serat (TETPRS) mulai dari 1500 kkal ditingkatkan secara bertahap sesuai kemampuan pasien. Tujuan diet adalah memberikan asupan sesuai kemampuan pasien hingga mencapai >60% kebutuhan. Hasil monitoring asupan pasien selama tiga hari terus meningkat dan dapat mencapai >60% kebutuhan. Materi konseling gizi adalah tentang diet tinggi energi tinggi protein, dan rendah serat/rendah sisa.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa asupan makan pasien meningkat setiap harinya, pemeriksaan fisik/klinis normal, dan status gizi pasien normal.

Kata Kunci: Asuhan Gizi, Bedah Apendisitis, RSUD Nyi Ageng Serang